

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan fakta yang ada mengenai tentang bentuk interaksi dalam komunitas motor *Trabas* di Kecamatan Salem Kabupaten Brebes Jawa Tengah maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Latar belakang komunitas motor *Trabas* berawal mulanya dari kota Bandung Jawa Barat. Komunitas motor *Trabas* itu sangat terkenal kemana-mana hingga merambah ke kota-kota besar seperti Jakarta, Medan, Surabaya, Yogyakarta, Malang, Semarang, brebes bahkan keluar polou Jawa. Komunitas motor *Trabas* di Kecamatan Salem terbentuk pada Tanggal 6 Juni 2009. Dengan perkembangan jaman maka komunitas motor *Trabas* berkembang sampai sekarang.
2. Program atau kegiatan dalam komunitas motor *Trabas* di Kecamatan Salem Kabupaten Brebes.
  - a. Mengadakan kumpul-kumpul barsama dengan anggota-anggota  
Para komunitas motor *Trabas* itu setiap minggunya berkumpul bersama-sama untuk saling berinteraksi komunitas motor sangat erat hubungannya dengan anggota-anggotanya. Kemudian membicarakan acara touring bersama, turun kejalan-jalan yang sangat menantang, seperti daerah Gunung Lio.

b. Mengadakan acara Touring

Komunitas motor trabas setiap minggu rutin mengadakan touring ke Gunung Lio. Dalam sebuah komunitas motor secara umum pasti banyak melakukan touring atau berkunjung ke daerah lain untuk memuaskan hobi dan minatnya yang ada dalam diri setiap anggota komunitas motor *Trabas*.

c. Mengadakan Bakti Sosial

Program atau kegiatan seperti (Baksos) bakti sosial memberikan nilai-nilai yang positif dan membantu masyarakat. Diantaranya sebagai berikut:

- 3) Mengadakan sunat masal atau khitanan setiap tahunnya
- 4) Membantu masyarakat yang terkena bencana alam seperti longsor setiap musim penghujan melanda.

3. Bentuk interaksi Asosiatif dan Disosiatif dalam komunitas motor *Trabas*

a. Bentuk Interaksi Asosiatif:

Maka dari bentuk interaksi Asosiatif maka bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Bentuk interaksi antar anggota komunitas motor *Trabas*. Para anggota komunitas motor *Trabas* setiap minggu sekali sering melaksanakan acara kumpul-kumpul bersama dan membahas tentang memperbaiki jalan untuk acara touring di wilayah yang sering dilewati oleh para komunitas motor *Trabas*.

- 2) Bentuk interaksi komunitas motor *Trabas* pada saat acara touring. Dalam bentuk interaksi komunitas ini sangat menjunjung tinggi tali persaudaraan antar anggota komunitas dalam hal tersebut bisa dilihat pada saat komunitas itu melakukan kegiatan touring yaitu adanya saling tolong-menolong dan gotongroyong, dengan cara menolong anggota yang motornya mogok, kehabisan bensin, jatuh dari motor dan lain sebagainya.
- 3) Kerjasama dalam mengendarai sepeda motor *Trabas* pada saat touring. Dalam bentuk interaksi mengendarai sepeda motor *Trabas* pada saat touring terlihat pada saat anggota melakukan touring pada saat belok kekanan atau kekiri maka anggota yang paling depan itu menggunakan isyarat atau menggunakan gerak tubuh kemudian anggota yang lain memaknainya.
- 4) Bentuk interaksi komunitas pada saat penyambutan tamu. Komunitas ini juga sering kedatangan tamu dari komunitas motor *Trabas* dari daerah lain, seperti dari daerah Bumiayu, Banjar, Tasik, Kuningan dan lain-lain. Dalam bentuk interaksinya dengan mengawalinya berjabat tangan dan berkenalan kepada semua komunitas yang datang dan memberikan salam, diajak masuk untuk berbincang-bincang kemudian diajak touring di Gunung Lio.

5) Bentuk interaksi komunitas pada saat bakti sosial

Bahwa komunitas motor ini sering mengadakan acara bakti sosial satu tahun sekali dengan program sunat masal pada anak-anak yang kurang mampu. Bentuk interaksi dalam program ini sering terjadi adanya gotong-royong antar anggota komunitas motor yaitu dengan mempersiapkan sarung untuk pengganti celana setelah sunatan selesai kemudian kamar untuk anak-anak yang mau disunat.

b. Bentuk Interaksi Disosiatif

1) Bentuk-bentuk interaksi komunitas motor *Trabas* pada saat melakukan touring.

Anggota komunitas motor *Trabas* itu terlihat ketika touring berjalan, anggota yang baru itu tertinggal jauh oleh seniornya, kemudian akhirnya anggota yang baru itu sering menegor dan marah-marah kepada anggota yang lain. Hal seperti itu juga mengakibatkan konflik antara anggota yang baru dengan anggota komunitas motor *Trabas* yang lebih senior.

2) Bentuk interaksi masyarakat dengan komunitas motor *Trabas*

Komunitas motor *Trabas* itu sering melakukan agendanya setiap hari minggu pagi sekitar pukul 09.00 pagi, agenda acara touring bersama di gunung Lio. Maka masyarakat yang merasa punya perkebunan, tanaman, sayuran di hutan maka masyarakat merasa

takut tanamannya itu rusak dilalui oleh para komunitas motor *Trabas*. Akhirnya timbul konflik atau perpecahan antara masyarakat dengan anggota komunitas motor *Trabas* dengan adanya permasalahan seperti itu.

3) Bentuk interaksi keluarga dengan komunitas motor *Trabas*

Anggota komunitas motor *Trabas* itu mempunyai keluarga yang utuh seperti ibu, ayah atau istri dan anak. Terlihat anggota komunitas motor *Trabas* itu sering mengalami nasehat-nasehat dari keluarganya sebelum acara touring berjalan atau dilakukan, terkait anggota komunitas motor *Trabas* kurang memperhatikan keluarganya, seperti kurang kasih sayang terhadap istri dan anaknya. Jadi dukungan dari keluarga itu kurang mendukung bahwa sebagian dari keluarganya itu menjadi anggota komunitas motor *Trabas*. Disebabkan adanya perasaan hal-hal yang tidak diinginkan oleh keluarganya seperti kecelakaan, tabrakan, terjatuh dari motor dan lain sebagainya. Hal seperti itu juga mengakibatkan konflik antara anggota keluarga dengan anggota komunitas motor *Trabas*.

## **B. Saran**

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang bentuk interaksi dalam komunitas motor *Trabas* di Kecamatan Salem Kabupaten Brebes, berikut ini ada beberapa saran yang dapat peneliti ajukan, antara lain:

1. Bagi komunitas motor *Trabas* Kecamatan Salem Kabupaten Brebes

Terus berkarya dalam bidang *otomotif* di Indonesia. Jagalah kebersamaan keluarga komunitas motor *Trabas*, saling menjaga satu dengan yang lainnya.

2. Bagi masyarakat

Masyarakat dan komunitas hendaknya ada saling menguatkan, saling percaya, dan saling menjung-jung tinggi sikap yang baik antara komunitas dengan masyarakat, agar bisa saling menguntungkan satu dengan yang lainnya. Komunitas motor *Trabas* haruslah dianggap bagian dari anggota masyarakat. Dengan penelitian ini masyarakat janganlah memandang komunitas *Trabas* itu secara negatif, karena komunitas berbeda dengan geng motor yang sering muncul di media masa yang meresahkan sebagian masyarakat.

3. Bagi pemerintah daerah

Penelitian tentang komunitas motor *Trabas* ini dapat menjadi awal baru dalam menciptakan kondisi dan lingkungan yang kondusif dalam lingkungan masyarakat, adanya dukungan dari pemerintah dan saling menguatkan satu dengan yang lain demi kemajuan bersama maka masyarakat, komunitas, dan pemerintah saling bekerja sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (1991). *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Anwar Arifin. (1984). *Strategi Komunikasi: Suatu Pengantar Ringkas*, Bandung: Armico
- Anselm, Straus dan Juliet, Corbin. (2007). *Dasar-dasar penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Palajar.
- Blumer, Herbert. (1969) *Interaksionisme Simbolik: Perspektif dan Metode* Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Brouwer. (1982). *Pergaulan*, Jakarta: Gramedia.
- Deddy Mulyana. (2005). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Edward K. Morolok, *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi* Jakarta: Penerbit Erlangga, (1988).
- Garfinkel Harold. (1967). *Studi di Ethnomethodology* Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Goffman, Erving. (1958) *Presentasi Diri Dalam Kehidupan Sehari-Hari* *Edinburgh*: Universitas Edinburgh, Ilmu Sosial Pusat Penelitian.
- Huberman dan Miles. (1992). *Analisis Data Kualitatif, (Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi)*. Beverli Hills.
- Irawan Soehartono. (2004). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja, Rosdakarya.
- Jalaluddin Rakhmat. (2007). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Jhonson, Doyle Paul. (1986). *Teori Sosiologi Klasik Dan Modern Jilid II*, Terjemahan Robert M. Z Lawang. Jakarta: Gramedia.

- Lexy J. Moleong. (1998). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Littlejohn. (1999). *Theories of Human Communication*, Belmont, California: Wadsworth Publishing Company.
- Masri Singarimbun. dan Sofian Effendi. (1989). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3S
- M. Burhan, Bungin. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Miles, M.B. dan Huberman, A.M. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. UI. Press. Jakarta.
- Milles dan Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Mohammad, Nazir. (1999). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mulyana, Deddy, (2003). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyo Hendarto Edy dan Yusuf. *Perkembangan Potensi Kecamatan Perbatasan Sebagai Daerah Penyangga Perkotaan* (Semarang: Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro, 1994).
- N. Daldjoeni. (1982) *Seluk Beluk Masyarakat Kota: Pusparagam Sosiologi Kota*. Bandung: Alumni.
- Nursed Sumaatmadja. (1998). *Manusia Dalam Konteks Sosial, Budaya, dan Lingkungan Hidup*. Bandung: Alfabeta.
- Soerjono Soekanto. (1985) *Kamus Sosiologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Soerjono Soekanto. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudarwan Danim. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (1999). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Westra, Parietal. (1990). *Beberapa Masalah Didalam Hubungan Kerja Kemanusiaan*. Yogyakarta: Kencana.
- Wiryanto. (2005). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wexley, Kenneth .N. dan Yuki, Gary A. (2003). *Perilaku Organisasi dan Psikologi Personalia*. Jakarta: Rieneka Cipta.

## **SKRIPSI**

- Arif Lius Stiyawan. (2008). *Kerjasama Dalam Komunitas Motor Jupiter Cast Wheel Club (JCC)* Yogyakarta: Skripsi S1. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jatiningtyas Utami. (2007). *“Totem Vespa” Studi Klub di Gunung Kidul*, Skripsi S1. Universitas Gajah Mada.